

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat arah bingkai yang dilakukan media online pada saat menyajikan pemberitaan di dalam suatu peristiwa. Pada penelitian ini, yang menjadi focus adalah berita kasus SMS ancaman Hary Tanoe kepada jaksa Yuliyanto. Dua media online di Indonesia Sindonews.com dan Kompas.com memiliki sikap yang berbeda di dalam melakukan pemberitaan. Pada bab ini, akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan perangkat framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicky.

#### **5.1 Simpulan**

Setelah diselesaikan penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Sindonews.com menampilkan sikap yang berbeda dari Kompas.com. Latar belakang sindonews.com yang merupakan media online milik Hary Tanoe mengarahkan bingkai sindonews.com kepada pihak tertentu ketika memberitakan Hary Tanoe. Hal ini dapat terlihat dari beberapa berita pertama yang ditampilkan sindonews.com. Sindonews.com terkesan menyudutkan pihak Jaksa Yuliyanto dan selalu mendukung Hary Tanoe tidak terlibat dalam kasus SMS ancaman tersebut. Hal ini dapat terlihat dari awal pemberitaan terhadap tema ini hingga akhir penelitian. Hal yang paling menonjol sindonews.com memihak kepada Hary Tanoe dapat dilihat pada

analisis tematik. Pada elemen detail sindonews.com hanya menggunakan satu narasumber berita yang memihak kepada Hary Tanoe. Tidak ada narasumber yang membela Jaksa Yuliyanto. Pada Struktur Sintaksis, sindonews.com dalam penulisan judul berita menggiring pembaca untuk memperoleh informasi bahwa Hary Tanoe tidak melakukan SMS ancaman kepada Jaksa Yuliyanto. Struktur skrip, dalam penulisannya sindonews.com unsur 5W+1H sudah terpenuhi walaupun ada berita yang kurang membahas How secara mendalam. Hal ini dikarenakan media online diuntut aktual dalam pemberitaannya. Struktur Retoris, sindonews.com sering menggunakan foto yang tidak sesuai dengan isi berita yang ditulis. Foto yang digunakan selalu menampilkan citra positif Hary Tanoe.

2. Pemberitaan mengenai kasus SMS ancaman Hary Tanoe kepada jaksa Yuliyanto, Kompas.com tidak berpihak di dalam mengkonstruksikan peristiwa tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam struktur tematik elemen detail. Kompas.com dalam pemberitaannya sering menggunakan dua narasumber. Hal tersebut merupakan cara Kompas.com dalam menampilkan kesan netral terhadap pembacanya.. Kompas cenderung berhati-hati sehingga tidak menampilkan bentuk-bentuk kalimat yang memojokkan atau berpihak terhadap salah satu pihak. Kompas.com juga menggunakan narasumber yang berkompeten di bidangnya,

sehingga banyak muncul pernyataan atau tanggapan yang sesuai dan tepat dengan judul berita yang digunakan oleh kompas.com.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini hanya terbatas pada bagaimana bingkai yang dilakukan oleh media, secara teks dan agenda media, akan tetapi belum menyentuh pada ranah politik yang dilakukan oleh media itu sendiri sehingga penelitian ini terkonsentrasi pada bingkai yang dilakukan oleh media sendiri sehingga perlu untuk meneliti kembali mengenai ranah politik media agar dapat mendukung penelitian yang diangkat ini.

Selain itu, pada penelitian ini, terdapat lebih dari 30 berita yang muncul dalam jangka waktu penelitian. Pengambilan 20 berita yang ditampilkan di dalam penelitian ini sebenarnya sudah cukup untuk mewakili keseluruhan berita yang muncul. Walaupun demikian, peneliti yakin apabila berita yang dijadikan sumber penelitian lebih dari 20 berita, keakuratan dari hasil penelitian juga akan meningkat. Namun, karena keterbatasan dari peneliti sehingga peneliti hanya dapat mengambil 20 berita untuk dijadikan sumber penelitian mengenai analisis media tersebut.